

BAB V

PEMBAHASAN

Pada uraian ini, peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang mendalam dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

A. Peran guru kelas sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.

Guru juga memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah serta memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran salah satunya adalah keberhasilan belajar siswa. Untuk mencapai keberhasilan belajar siswa diperlukan peran guru yaitu sebagai fasilitator.¹

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (facilitate of learning) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar

¹ Endang Purwaningsih, *Peranan Guru Sebagai Fasilitator*2

dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa bahwa peran guru sangatlah penting dalam pendidikan, karena yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar adalah guru.²

Peran guru memang sangatlah penting apalagi di masa pandemi saat ini. Salah satu peran guru salah satunya yaitu sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik.

Hal ini juga sesuai dengan teori bahwasannya peran guru sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar.³ Jadi peran guru kelas sebagai fasilitator adalah memberikan kemudahan atau memfasilitasi siswa dalam belajar dan guru juga harus bisa membangkitkan semangat siswa. Namun, pada kenyataannya peran guru sebagai fasilitator kurang maksimal di lakukan oleh guru.

Peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk masih kurang maksimal karena dilaksanakan secara online. Pada masa pandemi banyak sekolah-sekolah yang ditutup

² Oemar, Hamalik (2008), Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta : Sinar Grafika), hal. 9

³ Ibid, hal 9

sehingga proses belajar mengajar yang awalnya dilakukan disekolah harus berganti dirumah masing-masing secara daring.

Hal ini sesuai dengan teori Ria Agustina bahwa Guru sebagai fasilitator artinya guru memfasilitasi proses pembelajaran. Fasilitator bertugas mengarahkan, memberi arah, memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan memberikan semangat.⁴ Jadi, guru sebagai fasilitator maksudnya yaitu guru berperan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai fasilitator tugasnya bukan sekedar mengajar melainkan membina, membimbing, memtivasi serta memberikan penguatan-penguatan (reinforcement) positif kepada para peserta didik.

Pada masa pandemi covid-19 peran guru kelas pada pembelajaran tematik di MIN 5 Nganjuk ini sangatlah penting apalagi peran guru sebagai fasilitator. Guru disini harus bisa memberikan fasilitas kepada siswa seperti media pembelajaran agar proses belajar mengajar tetap bisa berjalan. Pada masa pandemi ini peran guru sebagai fasilitator bukanlah hal yang mudah. Sebab guru bukan hanya mengajar materi tetapi juga memberikan edukasi seperti media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tematik secara daring ini tidak membosankan dan mudah difahami oleh siswa. Karena banyak siswa yang mengeluh dan merasa bosan mengakibatkan siswa malas belajar dan kadang juga ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa dalam implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup

⁴ Ria Agustina, *Peran Guru Sebagai Fasilitator....* 24

implikasi bagi guru dan siswa.⁵ Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh, dan Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.

Dengan diterapkannya pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi ini menjadikan guru dan siswa harus sama-sama bersemangat agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Pada pembelajaran daring di masa pandemi ini guru membuat grup whatsapp sebagai media utama dalam pembelajaran tematik, guru setiap harinya membagikan materi, membimbing dan mengawasi siswa melalui grup whatsapp tersebut. Namun tidak melalui grup whatsapp saja, guru menyampaikan materi juga menggunakan media online seperti zoom, google meet. Lalu untuk tambahan materi biasanya guru mengeshare video dari youtube juga guna mempermudah pemahaman siswa. Selanjutnya untuk absensi siswa disini guru membuatkan google formulir. Lalu diakhir pembelajaran terdapat penugasan melalui grup whatsapp.

Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh M. Fachri Adnan menyatakan bahwa Media pembelajaran sebagai sarana interaktif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dilandasi oleh Hukum Akibat. Dalam Hukum Akibat asumsi utama yang diyakini ialah tingkah laku yang diikuti

⁵ Istiningsih,2019, "*Konsep Pembelajaran Tematik*" K-Media, Yogyakarta, hal 10

oleh rasa senang. Berdasarkan Hukum Akibat ini muncullah Teori S-R (yang meliputi stimulus, respons).⁶ Pembelajaran dengan teori ini dilakukan dengan cara siswa diberi media yang menarik sebagai stimulus dalam proses pembelajaran dan siswa memberikan jawaban (respons) dari pertanyaan yang diberikan. Dengan menggunakan media pembelajarn ternyata banyak keuntungan yang diperoleh antara lain:

- a. Media pembelajaran bila dirancang dengan baik, merupakan media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa

Pada pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi ini peran guru sebagai fasilitator menjadi mudah untuk diterapkan. Karena pada pembelajaran tatap muka terbatas ini siswa lebih bersemangat untuk belajar dan guru pun juga mudah untuk memfasilitasi siswa pembelajaran tematik ini. Hal yang dilakukan guru untuk memfasilitasi siswa disini yaitu dengan menggunakan proyektor, fungsi proyektor disini yaitu sebagai mempermudah guru pada saat menjelaskan materi kepada anak-anak. Tidak hanya proyektor saja namun guru di MIN 5 Nganjuk ini juga menyediakan media pembelajaran lainnya seperti gambar-gambar dan juga globe sebagai alat pendukung pembelajaan tematik.

⁶ M. Fachri Adnan, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran.....*"341

B. Peran guru kelas sebagai Inovator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.

Inovator adalah pembaharu. Sebagai inovator guru harus mampu menginovasi atau memperbaharui segala yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa. Pembaharuan di sini dapat diamati saat pengajaran, guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran bahasa dengan berbagai teknik.⁷

Peran guru dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi ini tidak hanya sebagai fasilitator saja namun juga harus berperan sebagai inovator. Hal tersebut diterapkan agar pembelajaran pada masa pandemi ini menjadi menarik apalagi jika pembelajaran daring. Guru harus sangat pintar dalam mencari ide-ide baru untuk menginovasi pembelajaran agar tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak bosan. Mengingat Kembali pada saat pandemi yang belum tatap muka, proses pembelajaran hanya dilakukan digrup whatapp selebihnya menggunakan media lain seperti: zoom dan youtube.

Hal tersebut sesuai dengan teori Fitria dalam penelitiannya, Inovator merupakan suatu pembaharuan dan pengembangan sistem ilmu pengetahuan.⁸ Jadi peran guru sebagai inovator maksudnya disini guru harus bisa menciptakan pembaharuan atau inovasi-inovasi pada saat proses belajar mengajar seperti yang sudah diterapkan oleh guru kelas di MIN 5 Nganjuk. Pada pembelajaran tematik di MIN 5 Nganjuk ini guru sudah menerapkan

⁷ Nizam Khairuz Aziz, *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Tematik Secara Online di MIN 3 Boyolali*, Skripsi, Surakarta, 2020, hal. 30

⁸ Fitria, *Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Inovator....* 13

perannya sebagai innovator. Hal tersebut terlihat dari cara guru menggunakan strategi dalam pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat gabungan materi pelajaran seperti: Ipa, Ips, Bahasa Indonesia, PPkN, Pjok, dan juga SPdB.

Hal ini senada dengan teori yang dijelaskan oleh M. Arifin bahwa Guru sebagai inovator harus mengarahkan minat dan perhatian anak didik kepada bahan-bahan pengetahuan yang baru bagi mereka.⁹ Peran guru sebagai inovator di MIN 5 Nganjuk ini menurut saya sudah mengarahkan minat siswa kepada bahan-bahan pengetahuan yang baru. Hal ini sudah diterapkan guru pada saat pembelajaran daring kemarin, guru mengarahkan siswa-siswanya untuk menggunakan media online sebagai sarana untuk belajar.

Guru kelas adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas¹⁰ dan dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tidak hanya pengetahuan umum saja namun juga pengetahuan tentang ilmu agama, guru kelas disini juga mengajar, membimbing siswa tentang ilmu agama. Hal ini terlihat dari pembiasaan mengaji pada pagi hari, lalu pada siang hari setelah jam pelajaran selesai guru disini juga membimbing siswa untuk belajar membaca, selain itu guru juga memberikan les berupa les bahasa inggris juga.

⁹ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam....* 149-150

¹⁰ Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul....* 142

Hal ini sesuai dengan teori M. Hatta Kompetensi bahwa pedagogik adalah salah satu jenis kompetensi yang harus perlu dikuasai guru. Kompetensi ini pada dasarnya adalah gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang memiliki ke khasan yang dapat membedakan guru dengan profesi lainnya.¹¹ Cara guru dalam memberikan inovasi kepada siswa ini dengan cara hubungkan langsung dengan materi yang sedang dipelajari. Misalkan materinya tentang teknologi guru pun juga menyambungkan melalui media pembelajaran. selain itu guru juga menggunakan model dan strategi pembelajaran yang berganti-ganti sehingga lebih menarik minat belajar siswa.

Hal ini juga sesuai dengan teori bahwa Media pembelajaran sebagai sarana interaktif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dilandasi oleh hukum akibat.¹² Pada pembelajaran tematik ini guru sudah memfasilitasinya dengan media pembelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembaharuan pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran di MIN 5 Nganjuk ini juga bermacam-macam mengikuti materi pembelajaran yang diajarkan. Namun yang sering digunakan oleh guru disini yaitu menggunakan media proyektor karena dengan menggunakan proyektor guru menjadi mudah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak. Selain itu dengan adanya proyektor guru juga bisa menayangkan video-video dan gambar penunjang materi yang dipelajari tersebut.

¹¹ M. Hatta, *Empat Kompetensi* 78-92

¹² M. Fachri Adnan, *Pemanfaatan Media Pembelajaran* 341

Menurut teori Salaman Rusydie bahwa guru yang ideal adalah guru yang multitalenta yaitu memiliki berbagai kemampuan.¹³ Dengan diterapkannya peran guru sebagai innovator menjadikan guru di MIN 5 Nganjuk bertalenta dalam berbagai mata pelajaran, dari berbagai mata pelajaran tersebut digabung menjadi satu yaitu pada pelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.¹⁴ Hal ini sesuai dengan apa yang sudah diterapkan oleh guru di MIN 5 Nganjuk. Guru kelas dituntut untuk kreatif, menarik perhatian siswa agar senang dalam pembelajaran tersebut. Apalagi pada masa pandemi pembelajaran ada yang dilaksanakan secara online namun ada juga yang sudah tatap muka. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran tidaklah membosankan.

Manfaat peran guru sebagai innovator bagi siswa diantaranya yaitu :

- a. Siswa menjadi lebih bersemangat pada saat guru mengajar
- b. Siswa menjadi tau media pembelajaran online
- c. Siswa menjadi kreatif karena guru memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

¹³ Indra Nurul Hayat, *Konsep guru ideal menurut syaikh al zarnûjî....* 41

¹⁴ Istiningsih, *Konsep Pembelajaran Tematik.....* 10

C. Peran guru kelas sebagai motivator dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk.

Dalam dunia pendidikan, masalah motivasi selalu menjadi hal yang menarik perhatian. Hal ini dikarenakan motivasi dipandang sebagai salah satu faktor yang sangat dominan dalam ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Motivasi berasal dari kata motif yang bermaknakan suatu keadaan, kebutuhan, atau dorongan yang disadari atau tidak disadari yang membawa kepada terjadinya suatu perilaku.¹⁵ Sedangkan motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti: keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, umpan balik.

Dalam memotivasi siswa guru harus mengetahui prinsip dalam memotivasi siswa, yaitu peserta didik akan bekerja keras kalau memiliki minat dan perhatian terhadap pekerjaannya, memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik, menggunakan hadiah, hukuman secara efektif dan tepat guna serta memberikan penilaian dengan adil dan transparan.

Hal ini sesuai dengan teori Elly Manizar bahwa setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhan. Adanya daya pendorong itulah disebut motivasi¹⁶ Guru kelas di MIN 5 Nganjuk ini sudah menerapkan peran guru sebagai

¹⁵ Elly Manizar, *Peran Guru Sebagai Motivator....* 173

¹⁶ *Ibid*, hal 175

motivator. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran tematik berlangsung guru memberikan motivasi sebagai penyemangat siswa untuk belajar.

Siswa akan termotivasi dalam belajarnya jika peran guru sebagai motivator dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Untuk membangkitkan motivasi siswa dapat dilakukan dengan memberi angka, hadiah, saingan, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

Hal ini senada dengan teori Fathurrohman bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.¹⁷ Pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk peran guru sebagai motivator memang sangatlah penting untuk siswa. Melihat kondisi pada saat pandemi hanya mengandalkan media online guru dan siswa harus sama-sama bekerjasama agar pembelajaran tetap berlangsung, melihat dampak positif dan negative dari media online yang banyak juga sangat mempengaruhi perkembangan prestasi belajar pada siswa.

Hal tersebut diperjelas oleh teori Asrori bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁸ Peran guru sebagai motivator pada saat pandemi di MIN 5 Nganjuk ini lakukan

¹⁷ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*....19

¹⁸ Mohammad Asrori, *Psikologi pembelajaran*.... 183

sebelum pembelajaran tematik dimulai namun terkadang juga diakhir pembelajaran. Motivasi yang diberikan guru ini bisa melalui chat digrup whatsapp, pada saat zoom berlangsung, dan karena di MIN 5 Nganjuk pembelajaran sudah mulai tatap muka disini guru memberikan motivasi secara langsung kepada anak-anak dikelas.

Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial. Peran guru sebagai motivator adalah memberikan kemudahan atau memfasilitasi siswa dalam belajar dan guru juga harus bisa membangkitkan semangat siswa. Namun pada saat pandemi sebenarnya peran orang tua dirumah juga sangat penting guna memberikan motivasi belajar kepada anak. Karena pada saat pandemi waktu anak banyak dirumah sehingga orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan dan juga memberikan motivasi kepada anak. Namun beda lagi jika pembelajaran sudah dilaksanakan tatap muka itu guru yang sangat berperan disekolah. Untuk membangkitkan motivasi belajar anak guru memang harus bisa memberikan variasi-variasi pada saat pembelajaran tematik. Sehingga dengan pembelajaran tematik yang menarik siswa menjadi bersemangat untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar dikelas.

Hal ini sesuai dengan teori Kompetensi sosial Guru sebagai makhluk sosial hidup di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu kehidupan pribadi yang mendapatkan perhatian khusus di masyarakat.¹⁹ Siswa atau

¹⁹ M. Hatta, *Empat Kompetensi*.....31-40

peserta didik pun juga perlu mendapatkan perhatian khusus, seperti halnya seorang guru yang memberikan motivasi kepada anak-anak didiknya supaya mereka mempunyai semangat itu belajar. Karena semangat itu sangat perlu dan juga dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik disekolah.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari.²⁰ Kepribadian seorang guru pun sangat mempengaruhi perkembangan belajar anak. Hal ini disebabkan apabila seorang guru berperilaku baik maka peserta didiknya juga demikian. Seperti halnya motivasi guru terhadap siswa, jika guru tersebut dalam kesehariannya bersemangat karena guru itu digugu dan ditiru maka peserta didiknya pun juga ikut termotivasi untuk bersemangat.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsilogis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan affective arousal. Mula mula merupakan ketegangan sikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana

²⁰ *Ibid*, hal 17-20

emosi ini menimbulkan ketakutan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak. Kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang yang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.

- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan, pribadi yang termotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan.